

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Humbang Hasundutan terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan yaitu Kecamatan Pakkat, Onan Ganjang, Lintong Nihuta, Paranginan, Doloksanggul, Parlilitan, Pollung, Sijamapolang, Dan Baktiraja.
2. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Humbang Hasundutan tidak merata, karena penduduk masih berlomba untuk tinggal di daerah ibukota kabupaten. Luas wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan relatif luas yakni 2.502,71 km<sup>2</sup> akan tetapi penyebaran penduduk Humbang Hasundutan masih bertumpu di ibukota Kabupaten yaitu Kecamatan Doloksanggul sebesar 25,22% kemudian diikuti oleh Kecamatan Lintong Nihuta sebesar 16,92% sedangkan Kecamatan Sijamapolang hanya sebesar 2,98%.
3. Prasarana transportasi yang terdapat di wilayah Humbang Hasundutan adalah transportasi darat berupa jalan dan jembatan, akan tetapi sebagian kecil masyarakat menggunakan transportasi air terutama masyarakat di Kecamatan Bakti Raja yang berada di tepi Danau Toba.
4. Sarana dan prasarana telekomunikasi dan informasi di wilayah Humbang Hasundutan tahun 1990-2002 jumlahnya masih sedikit dan

masih sederhana. Hingga tahun 2002 jumlah kantor pos dan pos pembantu hanya ada 5 unit.

5. Sarana peribadatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan terdiri dari tiga jenis agama yaitu Kristen Protestan, Katolik dan Islam. Dan penganut yang paling banyak adalah agama Kristen Protestan.
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Humbang Hasundutan sebelum menjadi Kabupaten kondisinya kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Berbeda dengan kondisi setelah menjadi Kabupaten.
7. Masyarakat Humbang Hasundutan baik sebelum dan sesudah pemekaran menjadi Kabupaten secara umum adalah etnik Batak Toba. Masyarakat Humbang Hasundutan yang kental dengan adatnya selalu mengutamakan adat dalam segala hal. Termasuk dalam hal penyelesaian pertikaian atau konflik.
8. Sebelum menjadi Kabupaten masyarakat Humbang Hasundutan yang sangat mudah diajak bergotong royong tanpa upah. Masyarakat senang bergotong royong dan rela memberikan bantuan kerja demi memperoleh hubungan kemasyarakatan dengan orang lain. Berbeda dengan keadaan sesudah menjadi Kabupaten, Pandangan dan penilaian masyarakat Humbang Hasundutan sekarang ini terhadap gotong royong (*Marsiadapari*) sudah berubah. Sekarang ini di Humbang Hasundutan sangat sukar mengerahkan tenaga orang untuk bekerja tanpa upah. Sebab kerja tanpa upah dipandang bukan lagi

merupakan kerja kemasyarakatan. Bahkan lebih dirasakan sebagai suatu beban. Sehingga kegiatan “*Marsiadapari*” di Humbang Hasundutan sudah sangat jarang dijumpai.

9. Sejak terbentuknya Kabupaten Humbang Hasundutan sektor pendidikan menjadi sektor yang mendapatkan perhatian khusus, untuk meningkatkan pelayanan dalam bidang pendidikan maka usaha yang dilakukan adalah dengan melengkapi fasilitas pendidikan yang ditujukan dengan keberadaan prasarana dan sarana pendidikan yang ada, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan non formal.
10. Perbaikan kondisi jalan di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan diikuti dengan semakin banyaknya pemilik kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat. Hal itu mempermudah masyarakat dalam melaksanakan aktivitasnya.
11. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya pada masyarakat Humbang Hasundutan antara lain adalah bertambahnya jumlah penduduk, adanya kemajuan teknologi dan kontak dengan kebudayaan lain.
12. Berbagai perubahan sosial budaya yang terjadi seperti Pengetahuan masyarakat terhadap teknologi semakin bertambah; Kesulitan-kesulitan dalam kehidupan masyarakat semakin berkurang karena adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pemerintah; Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan semakin tinggi; Pola

perilaku masyarakat mulai berubah terutama perilaku para generasi muda; dan Pandangan masyarakat terhadap gotong royong dan perkawinan.

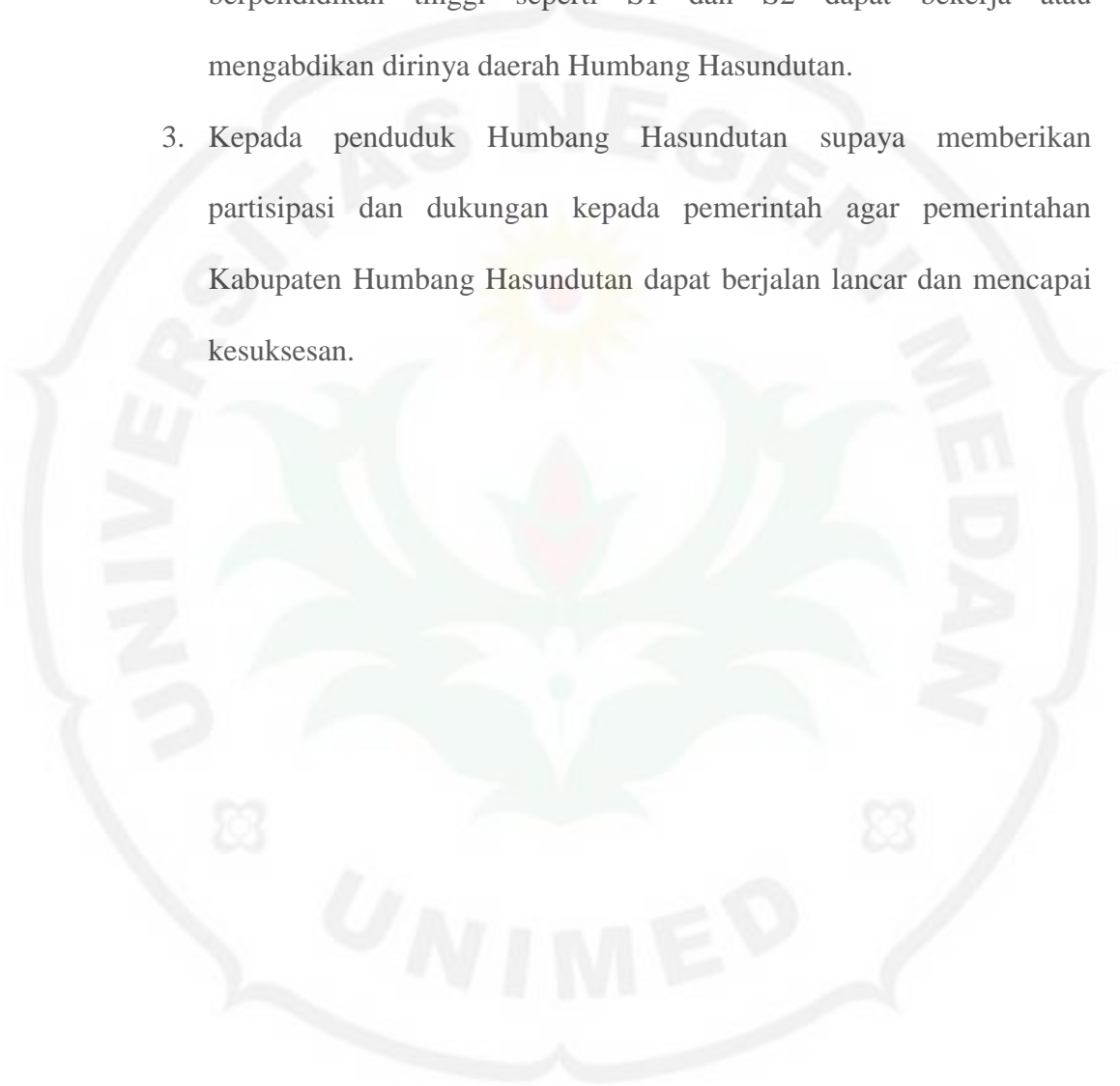
13. Wujud perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Kabupaten Humbang hasundutan adalah perubahan yang dikehendaki oleh masyarakat.
14. Masyarakat Humbang Hasundutan adalah masyarakat yang sangat terbuka akan perubahan yang terjadi. Masyarakat memberikan respon positif terhadap hal-hal yang baru.

#### B. Saran

1. Dalam bidang kependudukan, penulis mengharapkan pemerintah meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM, khususnya pada usia produktif, yang dapat menghambat pembangunan fisik. Dan pemerintah harus lebih melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan kegiatan ekonomi perkotaan. Sehingga memaksimalkan perencanaan maupun pelaksanaan penyuluhan pemerintah daerah untuk peningkatan produktifitas penduduk.
2. Dalam bidang Pendidikan, penulis mengharapkan dalam bidang pendidikan yang erat hubungannya dengan masalah sumber daya manusia, pemerintah meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan di Humbang Hasundutan Sehingga mereka yang sudah

berpendidikan tinggi seperti S1 dan S2 dapat bekerja atau mengabdikan dirinya daerah Humbang Hasundutan.

3. Kepada penduduk Humbang Hasundutan supaya memberikan partisipasi dan dukungan kepada pemerintah agar pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan dapat berjalan lancar dan mencapai kesuksesan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY